

Analisis Break Even Point dan Margin of Safety dalam Mengoptimalkan Laba pada Usaha Mikro Kecil Menengah

Dewi Indah Sari, Zuhri✉

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

✉ zuhri6302@gmail.com

***Abstract,** the purpose of this study was to determine the amount of sales that must be achieved to obtain the optimal level of profit and to determine the sales at 18 drinking water depots in Percut Sei Tuan District to reach the break even point and margin of safety. This research uses Case Study Method. The population in this study were 18 refill drinking water depots in Percut Sei Tuan sub-district. Data collection techniques are by means of Observation, Interview, and Documentation. The results showed that to obtain the optimal level of profit, each refill drinking water depot had to achieve sales of 2.204 units per month so that it reached the break even point 1.229 units or in rupiah of Rp. 6.492.832. with a margin of safety of 56%.*

Keyword: Break even point; margin of safety; profit

Abstrak, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh tingkat keuntungan optimal dan mengetahui penjualan di 18 depot air minum di Kecamatan Percut Sei Tuan hingga mencapai break even point dan margin of safety. Penelitian ini menggunakan Metode Studi Kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 depot air minum isi ulang di kecamatan Percut Sei Tuan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk memperoleh tingkat keuntungan yang optimal masing-masing depot air minum isi ulang harus mencapai penjualan sebanyak 2.204 unit perbulan sehingga mencapai titik break even point yaitu 1.229 unit atau dalam rupiah sebesar Rp. 6.492.832. dengan margin of safety sebesar 56%.

Kata kunci: Break even point; margin of safety; laba

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) depot air isi ulang dapat dikatakan masih banyak yang belum menerapkan manajemen yang baik. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai metode pengelolaan UMKM secara sistematis, terutama dalam pengelolaan keuangan yang cukup besar pengaruhnya dalam merencanakan laba perusahaan. Sangatlah penting bagi setiap pelaku usaha untuk mengetahui seberapa besar tingkat titik impas operasi usahanya. Analisis *Break Even Point* dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menaikkan laba atau untuk mengetahui penurunan laba sehingga tidak mengakibatkan kerugian.

Hasil penelitian yang dilakukan di beberapa UMKM Depot Air Minum isi ulang di Kecamatan Percut Sei Tuan menunjukkan bahwa Analisis *Break Even Point* dan *Margin of Safety* memiliki peran penting sebagai alat bantu dalam menentukan perencanaan penjualan dalam mengoptimalkan laba atau keuntungan. Penelitian ini juga menyatakan bahwa Analisis *Break Even Point* dan *Margin of Safety* sangat berperan penting sebagai alat bantu dalam menentukan perencanaan laba atau keuntungan (Muchson, 2019), (Tangeren et al., 2018), (Jubaedah, 2020). Penelitian lain juga menyatakan bahwa

Total Cost (TC), *Total Revenue (TR)*, dan *Break Even Point* juga berperan penting sebagai alat bantu dalam menentukan perencanaan laba atau keuntungan (Jayanti & Hartanti, 2017).

Beberapa fenomena yang didapat dari penelitian awal, bahwa pada 18 Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Percut Sei Tuan peneliti tidak menemukan perhitungan hasil penjualan sama dengan jumlah biaya total atau hasil penjualan berada diatas jumlah biaya total atau bahkan sebaliknya, sehingga besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh usaha ini belum diketahui secara pasti. Selain itu 18 depot Air Minum isi Ulang yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan yang sudah memiliki penjualan yang cukup tinggi namun belum melakukan Analisis *Break Even Point* pada usaha mereka.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada 18 Depot Air Minum Isi Ulang, menggunakan metode analisis deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu Mengklasifikasikan data berdasarkan pencatatan akuntansi transaksi yang sering dilakukan depot air minum, mengidentifikasi pencatatan akuntansi sesuai dengan klasifikasi, menganalisis kendala-kendala yang dihadapi UMKM dalam penerapan akuntansi, mengolah data dan membuat kesimpulan secara menyeluruh berdasarkan data yang diperoleh. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di 18 Depot Air Minum Isi Ulang yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang selama 6 bulan yaitu dari bulan Januari s/d Juni 2021.

Obyek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 18 Depot Air Minum Isi Ulang yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 1. Tempat Penelitian

No.	Nama Depot	Alamat
1	Arif Water	Jl. Datuk kabu Bandar Khalipah, Kec. Percut Sei Tuan
2	Sehat Water	Jl. Sukamaju, Bandar Khalipah, Kec. Percut Sei Tuan,
3	Hutasuhut Water	Jl. Sidomulyo Hutan, Kec. Percut Sei Tuan
4	Nanda Water	Jl. Makmur Pasar VII Hutan, Kec. Percut Sei Tuan
5	Armindo Water	Jl. Ps.7 Hutan, Kec. Percut Sei Tuan
6	Arfan Water	Jl. Madya Dsn Bakung Sambirejo Timur, Kec. Percut Sei Tuan
7	Sofie Water	Jl. Makmur No. 65 Sambirejo Timur, Kec. Percut Sei Tuan
8	WF Water	Jl. Makmur Pasar VII Sambirejo Timur, Kec. Percut Sei Tuan
9	Apriani Water	Jl. Pendidikan Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan
10	Syifa Water	Jl. Pusaka Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan
11	Barokah Water	Jl. Mesjid Pasar 9 Tembung, Kec. Percut Sei Tuan
12	Hidayah Water	Jl. Bustaman Tembung, Kec. Percut Sei Tuan
13	Amsro Water	Jl. Beringin Pasar VII No. 79 Tembung, Kec. Percut Sei Tuan
14	Mata Air Dewa	Jl. Pendidikan Bandar Setia, Kec. Percut Sei Tuan
15	Aura Water	Jl. Trimurti, Bandar Setia, Kec. Percut Sei Tuan
16	Raffa Water	Jl. Surya Laut Dendang, Kec. Percut Sei Tuan
17	Manaf Water	Jl. Bersama No.70 Bandar Selamat, Kec. Percut Sei Tuan
18	Bening Water	Jl. Sederhana Sumber Rejo Timur, Kec. Percut Sei Tuan

Hasil dan pembahasan

1. Rekapitulasi Analisis Break Even Point

Berdasarkan Analisis Break Even Point yang telah dilakukan, maka dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Break Even Point (unit)

No	Nama depot	Total analisis Break Even Point (unit)					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Arif Water	1.250	1.250	1.253	1.251	1.250	1.250
2	Sehat Water	1.266	1.266	1.266	1.265	1.265	1.265
3	Hutasuhut Water	770	770	770	770	771	771
4	Nanda Water	1.614	1.615	1.616	1.614	1.615	1.612
5	Armino Water	885	885	885	886	886	885
6	Arfan Water	1.248	1.247	1.247	1.247	1.248	1.248
7	Sofie Water	884	884	885	885	886	885
8	WF Water	1.612	1.613	1.612	1.614	1.613	1.613
9	Apriani Water	1.248	1.248	1.248	1.248	1.249	1.249
10	Syifa Water	1.165	1.163	1.165	1.165	1.166	1.165
11	Barokah Water	1.247	1.250	1.247	1.251	1.250	1.251
12	Hidayah Water	1.319	1.320	1.320	1.320	1.321	1.320
13	Amsro Water	1.262	1.262	1.260	1.265	1.265	1.243
14	Mata Air Dewa	1.328	1.329	1.329	1.331	1.330	1.331
15	Aura Water	1.244	1.243	1.239	1.246	1.244	1.239
16	Raffa Water	1.249	1.247	1.249	1.245	1.248	1.249
17	Manaf Water	1.263	1.263	1.264	1.261	1.257	1.255
18	Bening Water	1.262	1.262	1.261	1.259	1.261	1.263
Total		22.114	22.117	22.116	22.119	22.123	22.094
Rerata		1.229	1.229	1.229	1.229	1.229	1.227

Pada tabel di atas terlihat bahwa rata-rata break even point yaitu sebesar 1.229 unit untuk bulan Januari sampai dengan bulan Mei, dan 1.227 unit untuk bulan Juni.

Tabel 3. Hasil Analisis Break Even Point (Rupiah)

No	Nama depot	Total analisis Break Even Point (Rupiah)					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Arif Water	6.251.748	6.248.959	6.262.764	6.252.638	6.250.176	6.251.765
2	Sehat Water	6.328.578	6.328.182	6.328.753	6.324.966	6.325.759	6.326.657
3	Hutasuhut Water	3.847.969	3.850.380	3.850.664	3.849.139	3.855.809	3.856.426
4	Nanda Water	8.068.794	8.076.226	8.080.443	8.067.770	8.074.504	8.061.374
5	Armino Water	4.425.422	4.423.300	4.425.347	4.428.530	4.427.906	4.425.226
6	Arfan Water	6.239.848	6.233.693	6.233.506	6.237.133	6.238.550	6.238.916
7	Sofie Water	4.418.967	4.422.117	4.424.021	4.422.760	4.430.821	4.422.792
8	WF Water	8.061.523	8.064.962	8.059.570	8.067.791	8.063.266	8.066.656
9	Apriani Water	6.238.007	6.239.848	6.239.541	6.238.225	6.243.307	6.242.807
10	Syifa Water	5.824.380	5.816.784	5.823.753	5.827.144	5.827.868	5.824.618
11	Barokah Water	6.235.882	6.247.825	6.237.484	6.253.377	6.249.726	6.252.765
12	Hidayah Water	6.594.834	6.599.121	6.599.568	6.598.990	6.603.266	6.602.218
13	Amsro Water	6.309.362	6.308.981	6.300.538	6.322.626	6.323.008	6.216.606
14	Mata Air Dewa	6.639.400	6.642.720	6.646.140	6.655.723	6.647.870	6.656.900
15	Aura Water	6.218.084	6.215.079	6.193.917	6.227.830	6.220.953	6.196.732
16	Raffa Water	6.247.126	6.236.920	6.247.285	6.222.583	6.241.664	6.243.164
17	Manaf Water	6.313.115	6.316.124	6.322.171	6.303.210	6.284.529	6.273.436
18	Bening Water	6.307.559	6.312.360	6.303.322	6.292.669	6.306.476	6.312.577
Total		110.570.596	110.583.581	110.578.791	110.593.106	110.615.458	110.471.637
Rerata		6.142.811	6.143.532	6.143.266	6.144.061	6.145.303	6.137.313

Pada tabel di atas terlihat bahwa rata-rata break even point yaitu sebesar Rp.6.142.811. untuk bulan Januari, Rp.6.143.532. untuk bulan Februari, Rp. 6.143.266. untuk bulan Maret, Rp.6.144.061. untuk bulan April, Rp.6.145.303. untuk bulan Mei, dan Rp.6.137.313. untuk bulan Juni.

2. Rekapitulasi Margin of Safety

Berdasarkan Margin of Safety yang telah dilakukan, maka dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Margin of Safety (unit)

No	Nama depot	Total Margin of Safety (unit)					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Arif Water	1.350	1.350	1.447	1.549	1.750	1.450
2	Sehat Water	1.534	1.534	1.534	1.535	1.635	1.635
3	Hutasuhut Water	1.630	1.630	1.630	1.630	1.729	1.729
4	Nanda Water	1.586	1.585	1.584	1.586	1.585	1.588
5	Armino Water	1.515	1.515	1.515	1.514	1.514	1.515
6	Arfan Water	1.552	1.553	1.553	1.553	1.552	1.552
7	Sofie Water	1.516	1.516	1.515	1.515	1.514	1.515
8	WF Water	1.488	1.487	1.488	1.586	1.587	1.587
9	Apriani Water	1.252	1.252	1.252	1.252	1.351	1.351
10	Syifa Water	1.135	1.137	1.135	1.235	1.234	1.235
11	Barokah Water	1.653	1.650	1.653	1.749	1.750	1.749
12	Hidayah Water	1.681	1.680	1.680	1.680	1.779	1.780
13	Amsro Water	1.438	1.438	1.440	1.435	1.535	1.557
14	Mata Air Dewa	1.472	1.471	1.571	1.569	1.570	1.569
15	Aura Water	1.656	1.657	1.661	1.754	1.756	1.761
16	Raffa Water	1.751	1.753	1.751	1.755	1.752	1.751
17	Manaf Water	1.537	1.537	1.536	1.539	1.643	1.645
18	Bening Water	1.438	1.438	1.439	1.441	1.539	1.537
Total		27.186	27.183	27.384	27.881	28.777	28.506
Rerata		1.510	1.510	1.521	1.549	1.599	1.584

Pada tabel di atas terlihat bahwa rata-rata Margin of Safety yaitu sebesar 1.510 unit untuk bulan Januari, dan Februari. 1.521 unit untuk bulan Maret, 1.549 unit untuk bulan April, 1.599 unit untuk bulan Mei dan 1.584 unit untuk bulan Juni.

Tabel 5. Hasil Margin of Safety (Rupiah)

No	Nama depot	Total analisis Break Even Point (Rupiah)					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Arif Water	6.748.252	6.751.041	7.237.236	7.747.362	8.749.824	7.248.235
2	Sehat Water	7.671.422	7.671.422	7.671.818	7.671.247	7.675.034	8.174.241
3	Hutasuhut Water	8.152.031	8.149.620	8.149.336	8.150.861	8.644.191	8.643.574
4	Nanda Water	7.931.206	7.923.774	7.919.557	7.932.230	7.925.496	7.938.626
5	Armino Water	7.574.578	7.576.700	7.574.653	7.571.470	7.572.094	7.574.774
6	Arfan Water	7.760.152	7.760.152	7.766.307	7.766.494	7.762.867	7.761.450
7	Sofie Water	7.581.033	7.577.883	7.575.979	7.577.240	7.569.179	7.577.208
8	WF Water	7.438.477	7.435.038	7.440.430	7.932.209	7.936.734	7.933.344
9	Apriani Water	6.261.993	6.260.152	6.260.459	6.261.775	6.756.693	6.757.193
10	Syifa Water	5.675.620	5.683.216	5.676.247	6.172.856	6.172.132	6.175.382
11	Barokah Water	8.264.118	8.252.175	8.262.516	8.746.623	8.750.274	8.747.235
12	Hidayah Water	8.405.166	8.400.879	8.400.432	8.401.010	8.896.734	8.897.782

13	Amsro Water	7.190.638	7.191.019	7.199.462	7.177.374	7.676.992	7.783.394
14	Mata Air Dewa	7.360.600	7.360.600	7.357.280	7.853.860	7.844.277	7.852.130
15	Aura Water	8.281.916	8.284.921	8.306.083	8.772.170	8.779.047	8.803.268
16	Raffa Water	8.752.874	8.763.080	8.752.715	8.777.417	8.758.336	8.756.836
17	Manaf Water	7.686.885	7.683.876	7.677.829	7.696.790	8.215.471	8.226.564
18	Bening Water	7.192.441	7.187.640	7.196.678	7.207.331	7.693.524	7.687.423
Total		135.929.404	135.913.188	136.425.014	139.416.318	143.378.898	2.538.658
Rerata		7.551.634	7.550.733	7.579.167	7.745.351	7.965.494	7.918.814

Pada tabel di atas terlihat bahwa rata-rata Margin of Safety yaitu sebesar Rp.7.551.634. untuk bulan Januari, Rp.7.550.733. untuk bulan Februari, Rp.7.579.167. untuk bulan Maret, Rp.7.745.351. untuk bulan April, Rp. 7.965.494. untuk bulan Mei, dan Rp.7.918.814. untuk bulan Juni.

3. Rekapitulasi Laba-Rugi

Tabel 6. Hasil Laba Rugi

No	Nama depot	Total Laba Rugi (Rupiah)					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Arif Water	4.110.000	3.935.000	4.255.500	4.666.400	5.471.000	4.692.700
2	Sehat Water	4.872.000	4.933.300	5.086.000	5.045.300	5.162.000	4.971.300
3	Hutasuhut Water	4.949.500	5.280.250	5.339.700	5.088.500	5.582.900	5.697.950
4	Nanda Water	4.885.000	4.964.500	4.573.300	4.879.200	4.991.800	4.558.400
5	Armindo Water	4.996.000	5.089.500	5.042.700	5.104.800	5.169.800	4.917.500
6	Arfan Water	4.986.000	4.930.800	4.877.300	5.036.700	5.145.600	4.969.500
7	Sofie Water	4.961.300	5.116.800	5.016.500	5.158.600	5.308.000	5.101.200
8	WF Water	4.812.300	4.868.600	4.843.500	4.889.900	5.006.800	4.952.200
9	Apriani Water	4.003.500	3.804.000	3.865.300	3.920.800	4.139.500	3.868.100
10	Syifa Water	3.655.400	3.554.500	3.609.700	3.666.000	3.765.200	3.651.500
11	Barokah Water	5.400.600	5.449.700	5.369.400	5.508.800	5.579.000	5.520.500
12	Hidayah Water	5.410.900	5.497.300	5.378.600	5.422.400	5.530.200	5.549.700
13	Amsro Water	4.603.300	4.553.700	4.361.400	4.648.500	4.751.600	4.521.300
14	Mata Air Dewa	4.799.600	4.913.300	4.850.900	5.019.800	4.934.500	5.032.400
15	Aura Water	5.525.900	5.469.600	5.391.700	5.560.500	5.467.400	5.430.500
16	Raffa Water	5.740.600	5.606.800	5.826.200	5.551.000	5.681.500	5.707.700
17	Manaf Water	4.984.500	4.955.800	5.006.000	5.219.700	4.783.500	4.783.500
18	Bening Water	4.691.900	4.774.400	4.597.700	4.501.800	4.711.400	4.770.500
Total		87.388.300	87.697.850	87.291.400	88.888.700	91.181.700	88.696.450
Rerata		4.854.906	4.872.103	4.849.522	4.938.261	5.065.650	4.927.581

Pada tabel diatas terlihat bahwa rata-rata laba yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 4.854.906. untuk bulan Januari, Rp.4.872.103. untuk bulan Februari, Rp.4.849.522. untuk bulan Maret, Rp.4.938.261. untuk bulan April, Rp.5.065.650. untuk bulan Mei, dan Rp.4.927.581. untuk bulan Juni.

Hasil penelitian ini searah dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Analisis Break Even Point dan Margin of Safety sangat berpengaruh dalam mengoptimalkan Laba (Muchson, 2019), (Tangeren et al., 2018) (Jubaedah, 2020). Selain itu, hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa *Total Cost (TC)*, *Total Revenue (TR)*, dan *Break Even Point* berperan penting sebagai alat bantu dalam menentukan perencanaan laba atau keuntungan (Jayanti & Hartanti, 2017). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian- penelitian sebelumnya, perbedaan ini menyangkut masalah jenis variabel yang diamati dan jenis tempat yang diteliti. Pada penelitian ini lebih memfokuskan dalam menganalisis break even point dan margin of safety dalam mengoptimalkan laba pada masing-masing depot air minum isi ulang.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di 18 depot air minum isi ulang di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan Teknik observasi dan wawancara langsung. Data yang didapatkan merupakan data primer. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu: (1) Dari 18 depot air minum isi ulang di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, untuk dapat mencapai titik break even point maka masing-masing depot air isi ulang harus melakukan penjualan rata-rata 1.229 unit atau dalam rupiah sebesar Rp.6.492.832. (2) Margin of Safety rata-rata dari 18 depot air minum isi ulang adalah 1.545 unit atau dalam rupiah sebesar Rp.7.727.656 dengan persentase 56 %. Dari 18 depot air minum isi ulang yang memiliki tingkat Margin of Safety tertinggi adalah Hutasuhut Water dengan persentase 68% dan yang memiliki tingkat Margin of Safety terendah adalah WF Water 49 %. (3) Jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh tingkat keuntungan optimal dari 18 depot air minum isi ulang adalah sebesar 2.604 unit perbulan.

Daftar pustaka

- Jayanti, E., & Hartanti, D. (2017). *Pengaruh Penetapan Total Cost (Tc), Total Revenue (Tr), Dan Break Even Point (Bep) Terhadap Laba Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.* pp 1-12.
- Jubaedah, E. (2020). Analisis Break Even Point Dalam Perencanaan Laba (Studi Kasus PT Dirgantara Indonesia). *Indep, Vol. 9, No.1 Februari – Mei 2020, 9(1)*, pp 45-51.
- Muchson, M. (2019). *Artikel Analisis Break Even Point Dan Margin Of Safety Untuk Menentukan Perencanaan Laba Perusahaan Cv . Rio.*
- Tangeren, R., Sondakh, J. J., & Pontoh, W. (2018). Analisis Titik Impas Dan Batas Aman Sebagai Dasar Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada Pt. Soho Industri Pharmasi Cabang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 13(04)*, pp 373-380. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20274.2018>